

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat di pengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan para peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat berlangsung pada masyarakat, keluarga dan sekolah. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu objek dan berusaha untuk menekuninya. Bagi seorang mahasiswa, minat belajar merupakan hal yang sangat diperlukan. Minat belajar merupakan suatu usaha atau berkonsentrasi dan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih rajin dan teratur. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang lebih besar dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pada umumnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling merupakan individu yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah yang lebih baik atau kematangan. Untuk mencapai kematangan tersebut pihak jurusan telah menyediakan kesempatan kepada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling yang ingin menambah ilmu pengetahuan, memahami potensi, kekuatan dan tugas-tugas perkembangannya. Selain itu mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen jurusan tentang bagaimana memahami dan meningkatkan minat belajar yang efektif, serta bagaimana menyesuaikan diri dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Karena dengan adanya perpustakaan dengan tujuan yang diharapkan oleh pihak kampus agar mahasiswa itu mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi.

Pada kenyataannya, minat belajar mahasiswa di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling tidak seperti apa yang diharapkan, berdasarkan hasil wawancara minat belajar mahasiswa di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling sangat kurang. Dari data yang dimiliki oleh pihak Jurusan Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil wawancara tersebut, minat belajar mahasiswa di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling tersebut diketahui bahwa dalam setiap semester hanya rata-rata 30%. Contohnya seperti menambah referensi skripsi maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dan tempat penyediaannya juga jauh dari gedung perkuliahan sehingga mahasiswa itu sendiri malas ke perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling yang terletak di gedung Pusat Bimbingan Konseling itu sendiri. Karena minat belajar mahasiswa ini sangat berkurang sehingga hal ini mengakibatkan mahasiswa itu sendiri kurang memiliki pengetahuan dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa di Perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Frekuensi kunjungan mahasiswa di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling untuk belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka dapat kemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di perpustakaan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di perpustakaan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap aktivitas yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menggambarkan minat belajar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai sumber belajar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis bahwa dalam penelitian ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk belajar langsung dalam bidang penelitian.
2. Manfaat bagi obyek penelitian adalah dengan adanya penelitian ini maka pihak instansi tersebut dapat mengetahui sejauh mana minat belajar mahasiswa di perpustakaan Jurusan Bimbingan dan Konseling.